

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Dari 2 kg sampel daun *Senna alexandrina* Mill. didapatkan ekstrak kental sebanyak 460,288 gram (23,01%).
2. Modifikasi metode isolasi isolat SB-1 dilakukan dengan dekokta, fraksinasi, presipitasi, filtrasi, dan rekristalisasi tanpa melalui kromatografi kolom.
3. Dari hasil fraksinasi yang dilakukan terhadap ekstrak kental dengan berbagai pelarut didapatkan 2,561 gram (0,218%) fraksi etil asetat suasana basa, 3,727 gram (0,186%) fraksi etil asetat suasana asam, dan 54 gram (27%) fraksi butanol, sedangkan fraksi sisa tidak dikerjakan.
4. Dari fraksi butanol diisolasi senyawa isolat SB-1 yang diduga senosida dengan spesifikasi :
 - a. Berbentuk serbuk amorf berwarna kuning sebanyak 1,684 g (0,084%).
 - b. Pengukuran titik leleh senyawa isolat SB-1 berada pada rentang 223°C-225°C.
 - c. Pengukuran spektrum UV memperlihatkan serapan maksimum pada panjang gelombang 260,4 nm dan 356 nm.
 - d. Pengukuran spektrum inframerah memperlihatkan serapan yang kuat pada bilangan gelombang 3352 cm^{-1} (*broad*), 2918 cm^{-1} mengindikasikan adanya ikatan C-H pada gugus $-\text{CH}_2$ (*stretching*), 2389 cm^{-1} dan 2350 cm^{-1} mengindikasikan vibrasi O-H (*stretching*) dari asam karboksilat, 1632 cm^{-1} mengindikasikan gugus C=O, pada 1573 cm^{-1} dan 1537 cm^{-1} mengacu pada serapan inframerah C=C aromatik, 1360 cm^{-1} mengindikasikan ikatan C-H pada gugus $-\text{CH}_3$, dan 1052 cm^{-1} mengindikasikan gugus C-O.

5.2. Saran

1. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan karakterisasi senyawa dengan spektrofotometer RMI.
2. Dapat melakukan pengujian bioaktivitas terhadap senyawa senosida.